

Penggunaan Bahan Ajar Abc Dengan Metode Iqro' Pada Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Anggita Rowina Silviadevi ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun

Dian Nur Antika Eky Hastuti, Universitas PGRI Madiun

✉ anggita_2002101106@mhs.unipma.ac.id

Abstract: This research aims to describe the use of ABC teaching materials using the iqro' method in learning to read at the beginning of grade I elementary school students. The subjects of this research were class I teachers and class I students at SDN Nampu 05 for the 2023/2024 academic year. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. The instruments of this research are observation, interviews, validation questionnaires, performance tests and documentation. The results of the research show that the use of ABC teaching materials using the iqro' method has been implemented well once a week. In using ABC teaching materials, the iqro' method used in learning is the individual method. With the individual iqro' method, class I students' reading learning is more personal and focused. Teaching materials with an attractive appearance can certainly influence students' interest in learning to read. Apart from that, the use of ABC teaching materials using the iqro' method can improve students' initial reading abilities and increase students' motivation to read from an early age.

Keywords: ABC Teaching Materials, Learning to Read, Individual Method

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Subyek penelitian ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SDN Nampu 05 tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket validasi, tes unjuk kerja dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' telah dilaksanakan dengan baik selama satu minggu satu kali. Dalam penggunaan bahan ajar ABC, metode iqro' yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode individual. Dengan metode individual iqro' pembelajaran membaca siswa kelas I lebih personal dan fokus. Bahan ajar dengan tampilan yang menarik tentunya dapat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar membaca. Selain itu penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta meningkatkan motivasi siswa dalam membaca sejak dini.

Kata kunci: Bahan Ajar ABC, Pembelajaran Membaca, Metode Individual



PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang bersifat aktif reseptif. Keterampilan membaca terdiri dari membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan adalah membaca yang bermula dari pengenalan lambang huruf. Sedangkan membaca lanjutan adalah membaca dengan memahami isi dari bacaan, bahkan tingkat tinggi harus diikuti dengan kecepatan dalam membaca (Mulyati, 2014). Membaca merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan informasi yang disampaikan penulis lewat media berupa tulis. Membaca adalah kegiatan yang rumit karena melibatkan banyak hal terutama penglihatan untuk memperoleh makna dari symbol huruf (Pamuji & Setyami, 2021). Keterampilan membaca harus diajarkan sejak dini, bertahap dimulai dengan pengenalan lambang-lambang huruf, dan membaca awal di masa taman kanak-kanak sampai taraf yang paling sulit yaitu membaca pemahaman.

Kenyataan yang ada di lapangan tingkat minat membaca masyarakat di Indonesia sangatlah rendah, hal tersebut dibuktikan dengan hasil survei yang menempatkan Indonesia dalam posisi urutan ke-62 dari 70 negara (Utami, 2021). Berdasarkan riset dari World's Most Literate Nations Ranked yang digelar oleh Central Connecticut State University, Indonesia dinyatakan hanya menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, berada di bawah Thailand (59) dan diatas Bostwana (61). Tidak hanya itu saja berdasarkan survei dari UNESCO menyatakan bahwa Indonesia ada pada urutan kedua dari bawah tentang literasi dunia, dengan hanya 0,001% atau dapat dikatakan hanya 1 dari 1000 orang yang rajin membaca (Adisty, 2022). Rekor minor ini tentunya juga dapat disebabkan oleh pendidikan yang belum berhasil sepenuhnya menerapkan pentingnya literasi membaca di sekolah, padahal membaca merupakan hal yang sangat penting terlebih untuk siswa sekolah, karena membaca sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Di sekolah dasar keterampilan membaca adalah keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh siswa, namun hingga saat ini masih banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan membaca. Faktor penyebab kurangnya minat baca siswa terdiri dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor ekonomi siswa, faktor lingkungan sekolah yang kurang. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri yang terdiri dari pemahaman siswa dalam memahami makna yang ada dalam bacaan, kurangnya menemukan bacaan, membaca buku tidak atas kemauan sendiri dan hanya perintah guru, siswa tidak sering mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, siswa yang terbiasa kecanduan menggunakan internet, dan kurangnya kemampuan dan keterampilan siswa dalam membaca (Agustina et al., 2023). Kesulitan membaca yang umum dialami oleh siswa sekolah dasar adalah kesulitan membaca permulaan.

Banyak bahan bacaan yang dapat digunakan untuk latihan membaca permulaan, namun belum tentu bahan bacaan tersebut menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa di kelas rendah. Bahan bacaan yang memiliki tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar tentunya akan menarik minat siswa sekolah dasar dalam belajar membaca, khususnya pada siswa di kelas rendah. Jadi, bahan ajar merupakan banyak hal yang dinilai dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa (Kosasih, 2021). Bahan ajar membaca yang memiliki tampilan yang menarik tentunya dapat dengan mudah menarik perhatian siswa dalam membaca. Selain bahan ajar yang menarik tentunya diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat dalam membaca. Metode pembelajaran adalah cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang diterapkan guru pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran (Ahyat, 2017).

Salah satu metode membaca yang umat muslim ketahui dan pasti sudah pernah memakainya adalah metode iqro'. Iqro' adalah sebuah metode cara cepat belajar

membaca Al-Qur'an. Dari hasil observasi di SDN Nampu 05 Kabupaten Madiun terjadi masalah yang hampir sama yaitu masih banyak siswa yang tidak bersekolah di taman kanak-kanak, jadi siswa langsung ke sekolah dasar. Selain itu guru juga kurang bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Maka dari itu, guru di SDN Nampu 05 menggunakan bahan ajar berupa buku membaca yang memiliki metode mudah dan tampilan yang menarik yaitu Bahan Ajar ABC dengan menggunakan Metode Iqro'. Bahan ajar tersebut berbentuk sebuah buku yang memiliki system penulisan seperti iqro' dan terdapat jilid 1 hingga 6, semakin tinggi jilidnya maka tingkat kesulitannya juga semakin tinggi. Dalam penerapannya tidak dilakukan setiap hari namun hanya saat satu kali dalam satu minggu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menelaah lebih lanjut terkait dengan pembelajaran menggunakan Bahan Ajar ABC dengan Metode Iqro' khususnya dalam materi membaca pada keterampilan membaca permulaan dengan judul "Analisis Penggunaan Bahan Ajar ABC dengan Metode Iqro' pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN Nampu 05".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati orang-orang yang diteliti. Menurut Hermawan (2019) Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dan biasanya menggunakan analisis (Hermawan & Pd, 2019). Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SDN Nampu 05. Penelitian ini dilakukan di SDN Nampu 05 Kabupaten Madiun. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket validasi, tes unjuk kerja dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Nampu 05 untuk mengetahui data terkait penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' pada keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Sejumlah pertanyaan diajukan kepada guru kelas I SDN Nampu 05 dan siswa kelas I SDN Nampu 05, dalam wawancara digunakan untuk mengetahui data penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' pada keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Angket validasi bahan ajar ABC digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran. Tes unjuk kerja membaca bagi siswa dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar dengan penggunaan bahan ajar abc dengan metode iqro'. Serta dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dapat mendukung hasil data penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan triangulasi data. Serta dianalisis menggunakan konsep Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Nampu 05 Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun. Pelaksanaan pembelajaran membaca siswa kelas I SDN Nampu 05 menggunakan bahan ajar ABC dengan metode iqro' Jum'at pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang begitu serius hal tersebut berdasarkan hasil observasi di lapangan, terbagi menjadi dua tahapan. Tahapan yang pertama adalah persiapan dan tahapan kedua adalah pelaksanaan. Dalam persiapan guru dan siswa terlihat telah mempersiapkan segala hal yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, pada tahapan pelaksanaan saat pembelajaran guru menggunakan bahan ajar ABC untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan membaca dengan menggunakan bahan ajar ABC dengan menggunakan salah satu metode iqro' yaitu metode individual. Dengan

metode ini siswa akan belajar secara bergantian satu-persatu sesuai dengan kemampuan dan jilid yang dikuasainya. Sebelum belajar membaca siswa akan di berikan materi terlebih dahulu oleh guru, setelah penyampaian materi baru dilaksanakan kegiatan belajar membaca. Selain siswa yang sedang membaca individual dengan guru, maka siswa lain akan diberikan tugas lain oleh guru, dengan begitu tidak akan membuang waktu. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan dengan guru dan 3 siswa kelas I SDN Nampu 05.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, menyatakan bahwa Proses pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' dilaksanakan setiap hari Jum'at pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, proses pembelajaran dilakukan dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti lalu penutup. Agar tidak membuang waktu sembari menunggu giliran membaca maka siswa lain akan mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Siswa berlatih membaca sesuai dengan jilidnya yaitu berdasarkan kemampuan membaca siswa. Pelaksanaan penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' digunakan pada saat berlatih membaca dengan guru.

Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, selain itu siswa juga terlihat antusias dalam membaca menggunakan bahan ajar ABC dengan metode iqro' dikarenakan bahan ajar ini memiliki tampilan yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa kelas I. hal tersebut didukung dengan data hasil angket validasi bahan ajar yang diisi oleh guru sebagai pelaksana bahan ajar. Hasil angket validasi bahan ajar ABC disajikan dalam tabel berikut ini :

TABEL 1. Hasil angket validasi bahan ajar

KRITERIA PENILAIAN	TINGKAT PERSETUJUAN			
	1	2	3	4
Komponen Bahan Ajar				
Judul yang sesuai			√	
Kesesuai materi pokok dalam bahan ajar				√
Terdapat informasi pendukung dalam bahan ajar			√	
Terdapat latihan soal		√		
Terdapat lembar penilaian dalam bahan ajar	√			
Kelayakan Isi				
Kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik siswa			√	
Dapat menumbuhkan minat pembaca dan mempelajarinya			√	
Kebahasaan				
Kejelasan dan ketepatan dalam penggunaan Bahasa			√	
Kemudahan dalam memahami Bahasa			√	
Tampilan Bahan Ajar				
Tampilan dan pengemasan bahan ajar yang menarik				√
Ketepatan penggunaan warna dan gambar				√
Kesesuaian dan ketepatan penggunaan background (latar belakang)				√

Kesesuaian ukuran teks dan jenis teks	✓
Penggunaan Bahan Ajar	
Kepraktisan dalam penggunaan bahan ajar	✓
Kemudahan dalam pengoperasian bahan ajar	✓
Kemampuan penggunaan bahan ajar secara berulang	✓

Keterangan Skor Nilai:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Teknik Penilaian

Rumus :

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100 \qquad NP = \frac{56}{64} \times 100 = 87,5$$

Keterangan :

NP = Nilai rata-rata yang dicari

JS = Jumlah skor validasi bahan ajar

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Hasil nilai validasi bahan ajar ABC:

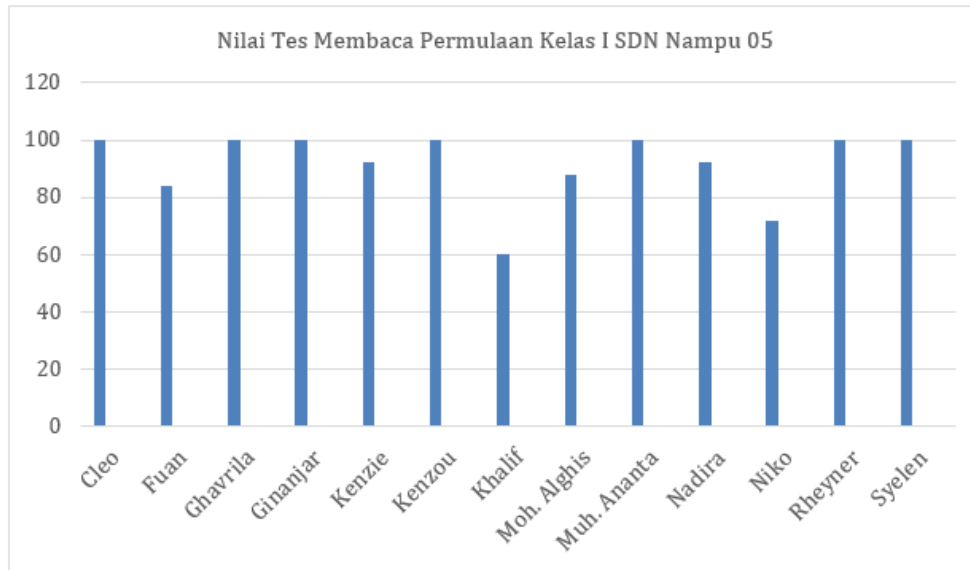
$$NP = \frac{56}{64} \times 100 = 87,5$$

HASIL SKOR ANGGKET VALIDASI : 87,5 (SANGAT BAIK)

TABEL 2. Keterangan kategori nilai

Nilai yang Didapatkan	Kategori Nilai
80 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup Baik
21 - 40	Kurang Baik
<21	Sangat kurang

Hasil angket validasi bahan ajar mendapatkan skor 87,5 dengan kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar ABC sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Bahan Ajar ABC selain memiliki tampilan yang menarik juga memiliki manfaat untuk keterampilan membaca permulaan siswa. Dengan penggunaan bahan ajar ABC terbukti membuat keterampilan membaca siswa kelas I menjadi baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes unjuk kerja membaca permulaan pada grafik dibawah ini :



GAMBAR 1. Hasil nilai tes unjuk kerja membaca permulaan

Didapatkan bahwa dari ke 13 jumlah siswa SDN Nampu 05, terdapat 1 siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan dengan kategori cukup baik, dan 1 siswa lagi dengan keterampilan membaca baik. Sedangkan 11 siswa lainnya mendapatkan nilai sangat baik. Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' sudah baik dilaksanakan karena menunjukkan hasil yaitu keterampilan membaca permulaan siswa kelas I yang sudah baik.

Dalam data analisis dokumentasi pembelajaran berupa modul ajar yang digunakan oleh guru kelas I dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Pada dokumentasi modul ajar kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, guru menggunakan bahan ajar ABC sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

PEMBAHASAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Terutama pada siswa sekolah dasar di kelas rendah harus menguasai keterampilan membaca permulaan sebelum akhirnya harus menguasai keterampilan membaca pemahaman. Dengan membaca siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami informasi yang didapatkan. Laily (2014) menjelaskan bahwa membaca memiliki tujuan untuk mencari serta mendapatkan suatu informasi yang mencakup isi serta memahami apa yang telah dibaca. Maka dari itu membaca sangatlah penting dikuasai oleh siswa. Banyak sekali metode dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca di Indonesia. Variasi metode pembelajaran yang digunakan, variasi media, hingga variasi bahan ajar sangat berguna untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran membaca.

SDN Nampu 05 merupakan salah satu sekolah dasar yang siswanya memiliki permasalahan kesulitan membaca yang serius, terutama siswa di kelas I. Maka dari itu ditemukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro'. Bahan ajar ABC merupakan sebuah bahan ajar berbentuk buku yang berjudul "Belajar ABC", buku ini digunakan untuk berlatih membaca siswa kelas I SDN Nampu 05. Bahan ajar ABC dengan metode iqro' mulai digunakan di sekolah sejak tahun 2023 pada bulan Desember hingga saat ini. Jadwal pelaksanaan

penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' dilaksanakan setiap satu minggu satu kali pada hari Jum'at pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah kegiatan senam pagi bersama.

Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' telah berjalan dengan baik dan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN Nampu 05, hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes membaca permulaan siswa kelas I SDN Nampu 05, hasil tes yang didapatkan oleh siswa dari 13 siswa hanya 1 siswa yang masih memiliki keterampilan membaca permulaan yang baik dan 1 siswa lagi memiliki keterampilan membaca permulaan yang cukup baik, sedangkan 11 siswa lainnya sudah memiliki keterampilan membaca permulaan yang sangat baik. Dalam tes membaca permulaan dilakukan dengan memperhatikan 4 indikator keterampilan membaca permulaan, hal tersebut sesuai dengan Permendiknas RI Nomor 137 Tahun 2014 bahwa indikator keterampilan membaca permulaan yaitu : (1) Mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan; (2) Membedakan kata dengan huruf awal yang sama; (3) Membedakan kata dengan suku kata awal yang sama; (4) Mampu menyusun menjadi sebuah kata (Herman et al., 2017).

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan persiapan mulai dari persiapan alat dan bahan ajar. Dikarenakan karakteristik antar siswa yang sangat beragam maka guru harus menyesuaikan dengan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, dengan kata lain pembelajaran akan dimulai jika keadaan kelas sudah kondusif sehingga pembelajaran akan dengan mudah disampaikan oleh guru. Urutan pembelajaran yang dilakukan dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir adalah penutup.

Tata cara dan urutan pada buku bahan ajar ABC juga sama seperti buku iqro', menggunakan sistematika yang terperinci sesuai penulisan iqro' yaitu terdapat sistem jilid mulai dari jilid 1 hingga jilid 6, semakin tinggi jilidnya maka akan semakin tinggi pula tingkat kesulitannya. Hal tersebut sejalan dengan (Kustianingrum, 2020) yang menyatakan bahwa sistematika iqro' terdiri atas enam tahapan atau dapat juga disebut sebagai jilid yang disusun secara sistematis dan terperinci. Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' untuk belajar membaca tentunya mendapatkan respon yang baik dari siswa, dengan membaca menggunakan metode iqro' membuat siswa lebih fokus dalam membaca.

Dalam pembelajaran yang interaktif haruslah menggunakan variasi metode pengajaran hingga variasi bahan ajar. Dengan menggunakan variasi bahan ajar siswa dapat menguasai materi secara sistematis. Sejalan dengan (Eliyanti, 2016) menyatakan bahwa bahan ajar bermanfaat bagi siswa dikarenakan dengan bahan ajar memungkinkan siswa mempelajari suatu kompetensi dengan runtut dan sistematis sehingga mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Selain itu siswa juga lebih mudah mengingat informasi yang diajarkan dengan baik dengan penggunaan bahan ajar yang menarik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dalam penggunaan bahan ajar ABC, metode yang digunakan adalah salah satu metode iqro' yaitu metode individual siswa di SDN Nampu 05 akan bergantian membaca satu persatu, siswa membaca sesuai dengan jilid atau materi dan kemampuan membacanya. Hal tersebut sejalan dengan Ramayulis dan Samsul Nizar (2010) bahwa dalam metode individual dalam pembelajaran iqro' siswa akan belajar membaca secara bergantian satu-persatu, siswa membaca sesuai dengan kemampuan yang dikuasai oleh siswa (Trisnawati, 2017). Sebelum belajar membaca siswa akan di berikan materi terlebih dahulu oleh guru, setelah penyampaian materi baru dilaksanakan kegiatan belajar membaca. Selain siswa yang sedang membaca individual dengan guru, maka siswa lain akan diberikan tugas lain oleh guru, dengan begitu tidak akan membuang waktu. Dengan metode individual iqro' yang dilaksanakan dalam belajar

membaca siswa diharapkan dapat dengan cepat menyerap pengetahuannya secara efektif dikarenakan dengan metode individual siswa menjadi lebih fokus dalam belajar membaca.

Penggunaan metode individual dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini sangat berpengaruh terhadap siswa. Guru dapat mengajar dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan membaca setiap siswa. Hal tersebut dapat memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka tanpa merasa tertinggal dengan temannya. Metode pembelajaran individual ini juga mendorong siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, siswa dapat berlatih mengatasi tantangan sendiri dan mengevaluasi kemajuan kemampuan membacanya tanpa bergantung bantuan dari orang lain. Ketika siswa belajar dengan kemampuan dan kecepatannya serta berhasil mengatasi tantangan secara mandiri, hal tersebut dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam diri siswa. Siswa merasa lebih percaya diri dalam kemampuan membaca mereka. Metode individual memudahkan siswa membaca dengan fokus yang lebih intens dan mendalam, dengan metode ini guru memberikan bimbingan membaca yang lebih personal sehingga membantu siswa dalam membaca secara lebih menyeluruh. Hasil observasi yang didapatkan dalam penelitian ini terlihat bahwa siswa cenderung lebih fokus pada materi bacannya masing-masing karena minimnya gangguan dari siswa lain, dengan kata lain siswa menjadi lebih intens memperhatikan dan membaca materi bacaannya dengan lebih baik.

Dalam penelitian ini, bahan ajar ABC digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran membaca bagi siswa kelas I di SDN Nampu 05 dan terbukti memudahkan guru dalam pembelajaran membaca. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Kosasih (2021) bahwa penggunaan bahan ajar penting dikarenakan dengan bahan ajar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan penelitian ini, penggunaan bahan ajar ABC berpengaruh dalam diri siswa hal ini karena siswa kelas I lebih menyukai hal yang menarik perhatiannya. Bahan ajar ABC memiliki kelebihan yaitu tampilan yang menarik dengan berbagai macam gambar dan warna yang disajikan. Siswa kelas rendah lebih menyukai segala sesuatu secara visual yaitu dengan menggunakan gambar, hal ini akan menguntungkan karena siswa akan tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar tersebut.

Bahan ajar ABC memiliki tampilan yang menarik dengan berbagai macam gambar dan warna yang disajikan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wahyuni dan Pentianasari (2024) dapat dibuktikan dengan penelitian ini bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan visual yang menarik dapat mendongkrak minat membaca siswa. Rasa keingintahuan yang tinggi, menimbulkan ketertarikan, kemudian siswa melangkah mempelajari hal itu, dan diakhiri dengan siswa mampu mengingat, memahami, mengevaluasi dan kemudian menerapkan. Dari bahan ajar yang visual, siswa dapat mempermudah dalam mengasah kemampuan tersebut. Garis besarnya, visual yang menarik dapat membangkitkan rasa tertarik siswa, meningkatkan kemampuan literasi membaca dan kemudian mengasah kemampuan membacanya. Hal tersebut membuktikan bahwasanya, penggunaan bahan ajar dengan visual yang menarik dapat menarik perhatian siswa dalam belajar membaca.

Dengan penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' guru sangat terbantu dengan digunakannya sistem jilid pada bahan ajar ABC yang memudahkan guru dalam mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca, guru dapat mengevaluasi kemampuan membaca siswa berdasarkan jilid-jilid yang telah siswa selesaikan. Sistem jilid yang terdapat pada bahan ajar ABC memiliki banyak manfaat diantaranya adalah dengan sistem jilid tersebut materi pada pembelajaran akan dibagi dengan terstruktur dalam 6 tingkatan.

SIMPULAN

Bahan ajar ABC merupakan sebuah bahan ajar berbentuk buku yang berjudul “Belajar ABC”, buku ini digunakan untuk berlatih membaca siswa kelas I SDN Nampu 05. Metode yang digunakan untuk belajar membaca bahan ajar ABC menggunakan metode individual yaitu dengan bergantian satu persatu. Sebelum belajar membaca siswa akan di berikan materi terlebih dahulu oleh guru, setelah penyampaian materi baru dilaksanakan kegiatan belajar membaca. Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro’ untuk belajar membaca tentunya mendapatkan respon yang baik dari siswa, dengan membaca menggunakan metode iqro’ membuat siswa lebih fokus dalam membaca. Berdasarkan hasil tes membaca siswa, keterampilan membaca siswa kelas I sudah baik, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ABC memberi dampak yang baik dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar ABC sangat berpengaruh dalam diri siswa hal ini karena siswa kelas I lebih menyukai hal yang menarik perhatiannya. Dengan variasi metode pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, membantu mencegah kejenuhan pada siswa. Siswa cenderung lebih fokus pada materi bacannya masing-masing karena minimnya gangguan dari siswa lain, dengan kata lain siswa menjadi lebih intens memperhatikan dan membaca materi bacaannya dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adisty, N. (2022). *Hari Buku Sedunia: Bagaimana Tingkat Minat Membaca Masyarakat Indonesia?* https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr.1_KC301lttoB0wIM34lQ;_ylu=Y29sbwNncT EEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Nj/RV=2/RE=1699631107/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fgoodstats.id%2Farticle%2Fmemperingati-hari-buku-sedunia-bagaimana-tingkat-minat-membaca-masyarakat-indonesia-D8Sji
2. Agustina, Z., Murniati, N. A. N., & Reffiane, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356–5369.
3. Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
4. Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2).
5. Herman, H., Saleh, S., & Islami, N. M. (2017). *Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak*.
6. Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
7. Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
8. Kustianingrum, A. (2020). Peranan Metode Iqro’ Pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 2(1).
9. Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal*, 1.
10. Pamuji, S. S., & Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
11. Trisnawati, N. (2017). *Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro’ di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
12. Utami, L. . (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangking 62 Dari 70 Negara*. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>